

ABSTRAK

Dwi Cahyati, Shellvia. 2024. “Efektivitas Penggunaan Panduan Praktikum Berbasis Argumentasi Pada Praktikum Pemisahan Analitik Terhadap Kemampuan Argumentasi Mahasiswa Pendidikan Kimia”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Kimia Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Muhammad Haris Effendi Hsb, S.Pd., M.Si., Ph.D (II) Dr. Drs. Haryanto, M.Kes.

Kata Kunci: Panduan Praktikum Berbasis Argumentasi, Praktikum, Kemampuan Argumentasi.

Panduan praktikum berbasis argumentasi merupakan suatu panduan praktikum yang didalamnya terdapat topik praktikum, tujuan praktikum, dasar teori, alat dan bahan, prosedur kerja, dan soal-soal evaluasi dari hasil percobaan yang diberikan dalam bentuk argumentasi. Panduan praktikum berbasis argumentasi sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan argumentasi mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan argumentasi mahasiswa pendidikan kimia yang menggunakan penuntun praktikum dan panduan praktikum berbasis argumentasi pada praktikum pemisahan analitik, mengetahui perbedaan antara mahasiswa yang menggunakan penuntun praktikum dan panduan praktikum berbasis argumentasi pada praktikum pemisahan analitik dan untuk mengetahui faktor penyebab perbedaan kemampuan argumentasi pada kelas yang menggunakan penun praktikum dan panduan praktikum berbasis argumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan campuran (mix method) dengan menggunakan dua data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif atau dengan mengkombinasikan data kuliitatif dan data kuantitatif. Pendekatan mix method yang digunakan adalah jenis *Triangulasi Konkuren* yaitu teknik pengumpulan data kuantitatif dan data kualitatif dalam waktu yang bersamaan pada tahap penelitian, kemudian membandingkan antara data kualitatif dengan data kuantitatif untuk mengetahui perbedaan atau kombinasinya.

Hasil yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 86,97 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 81,01. Kemudian diperoleh nilai N-gain skor sebesar 0,80 ($0,80 > 0,7$) yang menunjukkan kategori tinggi. Selanjutnya pada uji t-independen diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,5$) maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan panduan praktikum berbasis argumentasi efektif untuk meningkatkan kemampuan argumentasi mahasiswa pendidikan kimia dan terdapat perbedaan hasil kemampuan argumentasi mahasiswa pada kelas yang menggunakan panduan praktikum berbasis argumentasi dan penuntun praktikum yang dibuktikan dari uji t-independen dan uji t-dependen yang dilakukan.